

PANDUAN JAMA'AH LANSIA DAN ORANG TUA • 13 OKTOBER 2026

Membawa *Ayah dan Ibu* ke Tanah Suci

Banyak jamaah kami berangkat bersama orang tua, dan banyak yang berangkat untuk pertama kalinya di usia senja. Boleh, Kak. Yang penting persiapannya tenang dan bertahap.

01 Sebelum mendaftar

- Lansia boleh ikut. Untuk usia 65 tahun ke atas, kami menyarankan didampingi anggota keluarga.
- Periksa kondisi ke dokter dan tanyakan apakah aman bepergian jauh. Bawa catatan kesehatannya.
- Ceritakan kondisi orang tua kepada Kak GT sejak awal (jalan sendiri atau perlu kursi roda, penyakit bawaan, kebutuhan khusus) supaya kami bisa menyarankan pilihan yang pas.
- Soal usia pada asuransi perjalanan, ada ketentuan khusus di polis. Tanyakan ke Kak GT agar jelas sebelum DP.

02 Latihan fisik, pelan-pelan

- Mulai jalan kaki 30 menit per hari, beberapa minggu sebelum berangkat.
- Biasakan memakai sandal yang akan dibawa. Hindari sandal baru dipakai hari pertama.
- Latih duduk dan berdiri, serta berjalan di permukaan datar dalam waktu cukup lama.

03 Kursi roda

- Kursi roda bisa disewa, sekitar Rp400 ribu per hari.
- Pendorong untuk tawaf dan sa'i bisa diatur; biayanya dikonfirmasi tim.
- Tawaf dan sa'i untuk pengguna kursi roda di lantai atas yang lebih lengang.
- Kabari kami tertulis sebelum berangkat agar kursi roda dan rute khusus disiapkan.

04 Obat dan kesehatan

- Bawa obat rutin dalam kemasan asli, plus resep dan ringkasan dari dokter.
- Simpan obat penting di tas kabin, dan bawa cadangan untuk beberapa hari lebih lama.
- Biaya medis di luar cakupan asuransi tidak termasuk di paket.
- Kami tidak memberi saran obat; konsultasikan ke dokter.

PANDUAN JAMA'AH LANSIA DAN ORANG TUA • LANJUTAN

05 Memilih hotel dan perjalanan

- Pilih tingkatan hotel dengan memperhatikan jarak ke masjid. Makin dekat, makin ringan langkahnya.
- Perjalanan antar-kota memakai bus AC. Untuk Makkah-Madinah, kereta cepat tersedia sebagai pilihan tambahan; tanyakan ke tim.
- Kamar: Kak GT akan membantu mengatur formasi supaya orang tua nyaman, misalnya sekamar dengan keluarga.

06 Di Tanah Suci

- Kegiatan rombongan di luar ibadah tidak mengikat. Istirahat itu boleh, Kak; kabari Tour Leader.
- Muthowwif membimbing tiap tahap umroh dan mendahulukan lansia serta anak-anak.
- Minum cukup, makan teratur, dan jangan menunggu lelah baru berhenti.
- Untuk umroh tambahan, sesuaikan dengan tenaga. Tidak perlu memaksakan diri.

07 Untuk keluarga pendamping

- Pegang dokumen dan nomor penting orang tua.
- Simpan nomor Tour Leader dan nomor hotel di ponsel orang tua dan di kantong bajunya.
- Sabar. Langkah pelan adalah bagian dari perjalanan ini.

08 Kalau kondisi berubah

- Bila jamaah sakit berat sebelum berangkat (dengan surat dokter), kursinya dapat dialihkan ke peserta pengganti selama masih bisa, atau pindah tanggal.
- Bila wafat, pengganti diajukan keluarga atau ahli waris dan pengembalian dana (bila ada) diterima ahli waris.
- Rinciannya tertulis di SPPU.

Dokumen yang dibutuhkan

Paspor berlaku minimal 8 bulan dari tanggal keberangkatan, KTP, KK, pasfoto, vaksin meningitis dan polio (ICV), dan buku nikah bila perlu. Lengkap paling lambat H-60. Bila vaksin tidak memungkinkan karena kondisi kesehatan, tanyakan Kak GT soal surat dokter.

Kami temani, Kak

Dari konsultasi pertama sampai pulang, tim kami mendampingi: manasik online yang bisa diputar ulang, pengingat harian sejak H-10, dan muthowwif yang sabar. Cerita Kakak, kami carikan pilihan yang paling nyaman untuk orang tua.

Kak GT, WhatsApp 0823-2180-5701